



## **Penggunaan Metode Suara Sebagai Pembelajaran Jasmani Pada Anak Tunanetra**

**Surya Agung Prasetyo<sup>1</sup>, Wahyu Eko Widiyanto<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember*

*\*Corresponding Author. E-mail: [agungsurya408@gmail.com](mailto:agungsurya408@gmail.com)*

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan hak bagi setiap anak di Indonesia tidak terkecuali anak-anak yang mengalami disabilitas, mereka memiliki hak yang sama atas pendidikan tersebut. Keterbatasan yang dialami kadang menghambat mereka untuk bersosialisasi layaknya anak normal lainnya. Untuk itu selaku pendidik harus peduli dengan keterbatasan tersebut. Seorang pendidik harus mampu memfasilitasi siswa-siswa yang mengalami disabilitas tersebut untuk menggali potensi-potensi yang dimiliki. Dalam aktivitas gerak khususnya bagi tunanetra harus di buat bentuk-bentuk aktivitas yang mampu membuat mereka aktif secara jasmani yang diharapkan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri bagi siswa penyandang disabilitas tersebut. Dalam penelitian ini dikembangkan beberapa model permainan khususnya bagi penyandang tunanetra. Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam pengembangan ini sesuai dengan teori yang sudah ada.

**Kata Kunci : media, tunanetra, penjas, adaptif**

### **Abstract**

*Education is a right for every child in Indonesia, including children with disabilities, they have the same rights to education. The limitations they experience sometimes prevent them from socializing like other normal children. For that, as educators, they must be concerned with these limitations. An educator must be able to facilitate students with disabilities to explore their potential. In movement activities, especially for the visually impaired, there should be activities that can make them physically active which is expected to increase self-confidence for students with disabilities. In this study, several game models were developed especially for blind people. Researchers use several stages in this development are in accordance with existing theories.*

**Keywords : media, visually impaired, physical education, adaptive**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan terhadap peserta didik melalui aktivitas jasmani atau fisik dalam bentuk olahraga maupun permainan yang dikemas dan dirancang oleh pendidik atau guru. Pendidikan jasmani juga berperan untuk perkembangan keterampilan gerak motorik siswa. Selain pendidikan

jasmani untuk siswa umum. Terdapat juga pendidikan jasmani untuk siswa berkebutuhan khusus yaitu pendidikan jasmani adaptif.

Menurut Hakim (2017) menjelaskan bahwa : “Pendidikan Jasmani Adaptif adalah sebuah program yang bersifat individual yang meliputi fisik atau jasmani, kebugaran gerak, pola, dan keterampilan gerak dasar, keterampilan dalam aktivitas air, menari permainan olahraga baik individu maupun beregu yang didesain sebagai penyandang cacat.” Pendidikan jasmani adaptif merupakan kegiatan pendidikan jasmani guna untuk membantu memperbaiki kehidupan siswa berkebutuhan.

Menurut Somantri (2018) menjelaskan bahwa “anak tunanetra adalah individu yang indera penglihatannya tidak berfungsi sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti halnya orang awas.” Sangat penting bagi seorang guru pendidikan jasmani adaptif untuk bisa memperlakukan siswa tunanetra agar aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya yang tidak kalah penting bagi seorang guru pendidikan jasmani adaptif yaitu memiliki sikap positif serta memberikan motivasi.

Oleh karena itu, perlu diadakannya agar siswa tunanetra dapat melakukan gerak jalan dengan baik dan benar. Untuk memperoleh gerak jalan yang baik perlu memberikan mereka rasa aman dan tidak takut akan terjatuh. Salah satu usaha yang dilakukan guna membantu siswa tunanetra memperbaiki keterampilan geraknya dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran jasmani suara adalah media yang penggunaannya menekankan pada aspek pendengaran atau indera telinga manusia.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran jasmani siswa di rasa cocok karena siswa tunanetra memiliki hambatan dalam melihat. Maka, perlu bantuan indera mereka yang masih berfungsi yaitu telinga. Banyak sekali media pembelajaran suara, diantaranya : tepuk tangan, suara peluit, lonceng, dan lain-lain yang mengeluarkan suara. Contohnya: berjalan dengan mengikuti bunyi suara tepukan tangan, kemanapun suara itu pergi siswa tersebut mengikutinya dengan berjalan kearah sumber suara.

## **METODE**

Penulisan artikel ini menggunakan metode sistem review dengan cara membandingkan artikel yang terbit yang termuat dalam situs *Google Scholar* dengan topik Metode Suara Sebagai Pembelajaran Jasmani Pada Anak Tunanetra. Penulisan artikel ini menggunakan tahapan: (1) Menentukan topik, (2) Menentukan sumber

rujukan, (3) Mereview artikel, dan (4) Menulis atau menyusun hasil artikel. Artikel dipilih dengan kriteria yang berisi faktor yang berhubungan pembelajaran suara pada anak berkebutuhan khusus. Artikel yang diterbitkan pada tahun 2010 sampai dengan 2020. Adapun kata kunci yang diperoleh oleh penulis diantaranya tunanetra, pembelajaran, dan jurnal pembelajaran suara. Artikel kemudian dibaca dan ditelaah sesuai dengan kriteria penulis merujuk dengan tema yang telah ditetapkan oleh penulis. Selanjutnya artikel yang sudah diperoleh direview sehingga dapat menghasilkan karya tulis ini.

Tujuan penulis artikel ini yaitu membandingkan artikel yang termuat dalam situs *Google Scholar* dengan topik pembelajaran suara pada anak tunanetra. Secara khusus artikel ini mempelajari tentang bagaimana anak berkebutuhan khusus terutama tunanetra melakukan pembelajaran atau aktivitas mereka.

## HASIL

Hasil review yang dilakukan bahwa penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang pembelajaran jasmani melalui suara pada anak tunanetra. Sumber database yang dilakukan adalah artikel yang berada dalam situs *Google Scholar* dengan topik “*Penggunaan Metode Suara Sebagai Pembelajaran Jasmani Pada Anak Tunanetra*”. Selama kurun waktu tahun 2010 sampai dengan 2020, dan penulis menemukan artikel yang memenuhi kriteria untuk dikaji. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 1. Hasil Penelusuran Artikel

No.	Penulis, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Sampel	Hasil Penelitian
1	Zainal Arifin, Marhadi Saputro, Rubiyatno, Whalsen Duli Agus Lauh. 2019. Pengembangan Model Pembelajaran aktivitas Jasmani Bagi Anak SD SLB Tunanetra di kota Singkawang.	Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran aktivitas jasmani bagi siswa SD SLB Tunanetra di kota Singkawang.	Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan	Siswa SD SLB Tunanetra	Permainan mencari nada merupakan salah satu permainan yang dikembangkan dengan mengkolaborasikan alat-alat musik yang berbeda. Hal ini agar menarik minat siswa dalam mengikuti aktivitas jasmani serta memberikan pemahaman tentang jenis-jenis suara alat musik yang berbeda. Dalam permainan

No.	Penulis, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Sampel	Hasil Penelitian
					ini siswa di intruksikan untuk mencari suara musik dan berjalan kearah sumber suara yang dihasilkan oleh setiap jenis alat musik tersebut, permainan ini dapat merangsang sesitifitas indera pendengaran dan berguna untuk memahami konsep arah.
2	Meri Susanti, dan Nora Zulvianti. 2018. Pelayanan Pendidikan Inklusif Bagi Tunanetra (Studi Kasus Di IAIN Imam Bonjol Padang)	Model pendidikan inklusif ini menekankan integrasi penuh, menghilangkan pelabelan anak dengan prinsip "Pendidikan untuk Semua".	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Mahasiswa penyandang tunanetra di IAIN Imam Bonjol Padang, berjumlah sebanyak 3 orang	<i>Tape Recorder</i> digunakan penyandang tunanetra sebagai media untuk merekam hafalan-hafalan materi. <i>Tape Recorder</i> ini juga digunakan untuk merekam penjelasan materi yang diberikan. Dengan <i>Tape Recorder</i> ini mereka bisa memutar kapan saja dan membantu mereka mengingat materi yang sudah dipahami. Penggunaan pembelajaran jasmani suara juga menggunakan berbagai metode yang bervariasi. Misalnya pada saat guru menunjukan arah kiri dan kanan, dan memperdengarkan bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh sumber suara seperti suara gitar, lonceng peluit, dan lain-lainnya. Sambil memperagakan bentukbentuk sumber suara tersebut. Setelah siswa tersebut
3	Ali Priyono, Dewi Laelatul Badriah, Deny Sanjaya Kartadilaga. 2020. Penggunaan Media Pembelajaran Jasmani Suara Dalam Pembelajaran Keterampilan Jalan Pada Siswa Tunanetra.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran jasmani suara terhadap keterampilan jalan siswa tunanetra SLB A YPLB-TD Majalengka	Metode yang digunakan adalah eksperimen	Sampling purposive, yaitu 8 orang siswa tunanetra.	

No.	Penulis, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Sampel	Hasil Penelitian
					mengenal berbagai macam bunyi suara maka selanjutnya menjelaskan program yang akan diberikan guru kepada siswa tersebut yaitu penggunaan media pembelajaran jasmani suara guna memperbaiki keterampilan jalan.
4	Nina Yanuarti. 2015. Penerapan Metode Bagian Dan Metode Keseluruhan (Part Method And Whole Method) Dalam Pembelajaran Penjas Untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Gerak Anak Tunanetra Kelas IV di SLB-A Yaketunis Yogyakarta	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan konsep gerak dalam pembelajaran Penjas melalui metode bagian dan metode keseluruhan (part method and whole method) pada anak tunanetra kelas IV di SLB-A Yaketunis Yogyakarta.	Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan desain Kemmis dan Mc Taggart dan dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.	Siswa berjumlah 3 orang anak, diantaranya adalah satu siswa laki-laki (tunanetra low vision) dan dua siswi perempuan (tunanetra total blind).	Pembelajaran Penjas anak tunanetra kelas IV di SLB-A Yaketunis Yogyakarta menggunakan peluit atau lonceng sebagai media pembelajaran yang dapat memudahkan anak tunanetra dalam mengidentifikasi instruksi melalui bunyi atau suara dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.
5	Febriana Pratiwi, Amung Ma'mun, Yudy Hendrayana. 2018. Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar Melalui Penerapan Inovasi Bola Bersuara Bagi Tunanetra	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran inovasi bola bersuara dalam berkontribusi terhadap waktu belajar akademik dalam pendidikan jasmani bagi siswa tunanetra	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.	10 siswa buta terdiri dari 6 laki-laki dan 4 perempuan.	Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi media bola bersuara menjadi salah satu media yang efektif dalam menyajikan informasi dengan jelas tempat atau posisi bola berada sehingga siswa dapat terus terlibat aktif lebih banyak dalam meningkatkan waktu belajar akademis. Faktanya, mendistribusikan perlengkapan mungkin sangat efektif daripada menyuruh siswa

No.	Penulis, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Sampel	Hasil Penelitian
6	Putri Yunisya, Asep Ahmad Sopandi 2020. Peyelenggaraan Pembelajaran Penjas Adaptif bagi Tunanetra di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 (SMK 7 Padang)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaak pembelajaran penjas adaptif bagi siswa tunanetra kelas IX di SMK 7 Padang	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kualitatif.	Kepala sekolah, guru penjas adaptif, siswa tunanetra kelas (X), dan orang tua siswa tunanetra (X)	mengambil peralatan mereka sendiri dari satu tempat, namun hal ini membuat siswa menjadi memiliki keterbatasan untuk bergerak. Pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif bagi siswa tunanetra (X) di rumah pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara daring (online) melalui sebuah aplikasi chat, dimana pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif ini guru memberikan materi berupa video dan kajian-kajian teori yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh guru seperti memberikan pertanyaan setelah materi pembelajaran serta memberikan tugas mingguan dan melaksanakan ulangan harian yang berupa soal objektif. Sedangkan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini adalah, guru kesulitan dalam memodifikasi materi bagi peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi pada saat pandemi ini, siswa tunanetra (X) mengalami kendala terhadap materi

No.	Penulis, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Sampel	Hasil Penelitian
					yang telah disusun dalam bentuk silabus tidak semuanya sesuai dengan kondisi anak sehingga guru mengalami kesulitan dalam memberikan pelaksanaan pembelajaran pada anak tunanetra, pada anak mereka kesulitan dalam materi yang berupa video, serta materi tentang praktek yang harus didampingi oleh guru.
7	Ega Trisna Rahayu, Febriana Pratiwi, Dhika Bayu Mahardhika 2018. Pengaruh inovasi Media Pembelajaran Loud Ball Dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan mengidentifikasi pengaruh inovasi media pembelajaran Loud Ball dalam Pendidikan Jasmani terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Pertama.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen.	nelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Klari. Dengan mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu VII A dengan jumlah siswa 40 dan kelas VII B dengan jumlah kelas siswa 40	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: a). Penerapan inovasi media pembelajaran Loud Ball dalam Pendidikan Jasmani berpengaruh terhadap minat belajar siswa. b). Penerapan media pembelajaran bola konvensional dalam Pendidikan Jasmani berpengaruh terhadap minat belajar siswa. c). Penerapan inovasi media pembelajaran Loud Ball menunjukkan perbedaan pengaruh dengan pengaruh yang lebih efektif dari media pembelajaran bola konvensional dalam Pendidikan Jasmani terhadap minat belajar siswa.
8	Dimas Satrio Agil. 2016. Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa tinggi tingkat keterlaksanaan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah	Subjek penelitian yang digunakan adalah guru pendidikan	ran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan

No.	Penulis, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Sampel	Hasil Penelitian
	Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo	pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo.	penelitian deskriptif	jasmani sebanyak 6 guru.	Sentolo menunjuk pada kategori baik 50%, cukup baik 16,67%, dan kurang baik 33,33%. Kemudian faktor perencanaan pembelajaran menunjuk pada kategori baik 50%, cukup baik 16,67%, dan kurang baik 33,33%. Sedangkan faktor proses pelaksanaan pembelajaran menunjuk pada kategori baik 50%, cukup baik 16,67%, dan kurang baik 33,33%. Sedangkan faktor evaluasi pembelajaran menunjuk pada kategori baik 50%, cukup baik 16,67%, dan kurang baik 33,33%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa berkebutuhan khusus (penjas adaptif) di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo terlaksana dengan baik.
9	Nina Yanuarti, 2016. Penerapan Metode Bagian Dan Metode Keseluruhan (Part Method And Whole Method) Dalam Pembelajaran Penjas Untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Gerak Anak Tunanetra Kelas Iv Di Slb-	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan konsep gerak dalam pembelajaran Penjas melalui metode bagian dan metode keseluruhan (part method and whole method) pada anak tunanetra kelas IV di SLB-A	Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research) dengan desain penelitian Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan,	Penerapan metode yang dilakukan terhadap anak tunanetra kelas IV	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bagian dan metode keseluruhan (part method and whole method) dapat meningkatkan kemampuan konsep gerak anak tunanetra kelas IV di SLB-A Yaketunis



No.	Penulis, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Sampel	Hasil Penelitian
	Ayaketunis Yogyakarta	Yaketunis Yogyakarta.	observasi, dan refleksi		Yogyakarta. Selain itu terjadi peningkatan yang dibuktikan dengan nilai persentase pada tes kemampuan konsep gerak yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 65%. Subjek DS memperoleh persentase pencapaian 51% pada kemampuan pra tindakan kemudian meningkat menjadi 60% pada post-testsiklus I, dan meningkat lagi menjadi 72% pada post-test siklus II. Pada kemampuan pra tindakan subjek FM memperoleh persentase pencapaian 43% lalu meningkat menjadi 55% pada post-test siklus I, dan meningkat lagi menjadi 66% pada post-test siklus II. Subjek GS memperoleh persentase pencapaian 52% pada kemampuan pra tindakan, lalu meningkat menjadi 58% pada post-test siklus I, dan meningkat lagi menjadi 69% pada post-test siklus II

No.	Penulis, Tahun, Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Sampel	Hasil Penelitian
10	Hery Saputra. 2015. Efektivitas Pelaksanaan Olahraga Goalball Terhadap Peningkatan Ketrampilan Motorik Kasar Pada Anak Tunanetra SLB Negeri Semarang.	Tujuan penelitian: mengetahui tingkat keefektifitasan pelaksanaan penjas adaptif melalui olahraga goalball terhadap peningkatan ketrampilan motorik kasar pada anak tunanetra SLB Negeri Semarang.	Metode penelitian ini yaitu one group pretest posttest design dengan teknik survei dan tes.	Subjek penelitian yang digunakan adalah anak tunanetra di SLB Negeri Semarang berjumlah 11 orang,	Hasil penelitian adalah pelaksanaan penjas melalui olahraga goalball efektif meningkatkan ketrampilan motorik kasar pada anak tunanetra SLB Negeri Semarang. Saran yang dapat diberikan adalah selalu melakukan penjas adaptif untuk anak tunanetra agar dapat memperbaiki maupun meningkatkan ketrampilan motorik kasar yang mereka miliki..

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari perbandingan 10 artikel yang dikumpulkan atau di review, di peroleh data secara deskriptif bahwa metode pembelajaran di setiap sekolah terdapat perbedaan dan persamaan. Hasil dari artikel review yang dilakukan bisa ditarik kesimpulan berdasarkan data diatas. Diantaranya seperti berikut :

### **Kesamaan :**

Dalam pembelajaran penjas adaptif anak berkebutuhan khusus (tunanetra) para guru lebih memfokuskan media pembelajaran ke audio dimana anak akan melatih pendengaran mereka. Salah satu contoh media *Tape Recorder* digunakan penyandang tunanetra sebagai media untuk merekam hafalan-hafalan materi. *Tape Recorder* ini juga digunakan untuk merekam penjelasan materi yang diberikan. Dengan *Tape Recorder* ini mereka bisa memutar kapan saja dan membantu mereka mengingat materi yang sudah dipahami.

### **Perbedaan :**

Adapun perbedaan yang dimiliki dalam mengembangkan minat belajar bagi siswa tunanetra dengan media *loud ball*, Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: a). Penerapan inovasi media pembelajaran Loud Ball dalam Pendidikan Jasmani berpengaruh terhadap minat belajar siswa. b). Penerapan media pembelajaran bola

konvensional dalam Pendidikan Jasmani berpengaruh terhadap minat belajar siswa. c). Penerapan inovasi media pembelajaran Loud Ball menunjukkan perbedaan pengaruh dengan pengaruh yang lebih efektif dari media pembelajaran bola konvensional dalam Pendidikan Jasmani terhadap minat belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan merupakan hak bagi setiap anak di Indonesia tidak terkecuali anak-anak yang mengalami disabilitas, mereka memiliki hak yang sama atas pendidikan tersebut. Keterbatasan yang dialami kadang menghambat mereka untuk bersosialisasi layaknya anak normal lainnya. Untuk itu selaku pendidik harus peduli dengan keterbatasan tersebut. Seorang pendidik harus mampu memfasilitasi siswa-siswa yang mengalami disabilitas tersebut untuk menggali potensi-potensi yang dimiliki. Dalam aktivitas gerak khususnya bagi tunanetra harus di buat bentuk-bentuk aktivitas yang mampu membuat mereka aktif secara jasmani yang diharapkan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri bagi siswa penyandang disabilitas tersebut. Dalam penelitian ini dikembangkan beberapa model permainan khususnya bagi penyandang tunanetra. Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam pengembangan ini sesuai dengan teori yang sudah ada.

Dapat disimpulkan bahwa model dan pengembangan suatu pembelajaran telah dirancang sedemikian rupa yang dimana media tersebut akan sangat membantu berlangsungnya suatu KBM dan dapat memudahkan para siswa untuk belajar dengan baik, salah satunya dengan media tape recorder, suara dll. Semua lembaga mempunyai ciri khas dalam membantu siswa dalam belajar dan meraih kesuksesan dalam belajar. Saran saya untuk para pengajar anak berkebutuhan khusus, lebih meningkatkan media pembelajaran yang kreatif dan unik agar siswa lebih tertarik lagi dalam meningkatkan minat belajarnya di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Zainal, Saputro, Mahardi, Duli Agus Lauh, Whalsen. 2019. Pengembangan model pembelajaran aktifitas jasmani bagi anak SD SLB Tunanetra di Kota Singkawang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. 8 (2), 127-137.
- Hendrayana. 2018. Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar Melalui Penerapan Inovasi Bola Bersuara Bagi Tunanetra. ISBN 978-602-6428-73-8.

- Priyono, Ali, Laelatul, Badria, Sanjaya, Deny Kartadilaga, 2020. Penggunaan Media Pembelajaran Jasmani Suara Dalam Pembelajaran Keterampilan Jalan Pada Siswa Tunanetra. *Seminar Nasional Pendidikan*. Majalengka, 27 Agustus 2020. Hal: 314-321.
- Ragil, Dimas Satrio. 2016. Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Saputra, Hery. 2015. Efektivitas Pelaksanaan Olahraga Goalball Terhadap Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Tunanetra SLB Negeri Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Susanti, Meri, Nora Zulvianti, 2018. Pelayanan Pendidikan Inklusif Bagi Tunanetra (Studi Kasus di IAIN Bonjol Padang) Meri Susanti. *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 1 (1), 39-53.
- Trisna, Ega Rahayu, Febriana Pratiwi, Dhika Bayu Mahardhika, 2018. Pengaruh Inovasi Media Pembelajaran Loud Ball Dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Seminar Nasional Riset Inovatif-6*. Bali, 6 November 2018. Hal: 216-223.
- Yanuarti, Nina, 2016. Penerapan Metode Bagian Dan Metode Keseluruhan (Part Method And Whole Method) Dalam Pembelajaran Penjas Untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Gerak Anak Tunanetra Kelas IV Di SLB-A Yaketunis Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Widia Ortodidaktita*. 5 (6), 3-14.
- Yunisya, Putri, Asep Ahmad Sopandi, 2020. Penyelenggaraan Pembelajaran Penjas Adaptif bagi Tunanetra di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 (SMK N 7 Padang). *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*. 1 (1), 30-35.